

**SURVEI NASIONAL**

# MEMBACA PETA ELEKTORAL & DINAMIKA PARTAI POLITIK

PERIODE SURVEI TATAP MUKA  
**14 - 20 AGUSTUS 2026**



# PENDAHULUAN

- ❑ Partai politik memiliki peran penting dalam merepresentasikan aspirasi masyarakat dan menjadi salah satu aktor utama dalam proses demokrasi. Keberadaan partai politik juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk menyalurkan preferensi dan kepentingan politik dalam proses pengambilan keputusan publik.
- ❑ Pemetaan preferensi publik terhadap partai politik diperlukan untuk melihat posisi elektoral serta tingkat penerimaan masing-masing partai. Selain itu, pemetaan tersebut dapat memberikan gambaran mengenai dinamika dukungan masyarakat dan perubahan preferensi politik yang berkembang.
- ❑ Survei ini dilakukan untuk mengukur elektabilitas partai politik, serta menggali faktor yang memengaruhi pilihan masyarakat, termasuk juga mencakup tingkat kepercayaan, kedekatan, dan persepsi publik terhadap partai politik.

1. Mengukur Kedekatan terhadap Partai Politik [*Party ID*]
2. Mengukur *Parliamentary Threshold*
3. Mengukur Isu Partai Politik
4. Mengukur *Top of Mind* Partai Politik
5. Mengukur Elektabilitas Partai Politik
6. Kesimpulan



## POPULASI SURVEI

Warga Negara Indonesia yang sudah memiliki hak pilih (berusia  $\geq 17$  tahun/sudah menikah)



## METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*



## JUMLAH SAMPEL

**Dari 1220 Responden,**  
(margin of error  $\pm 2.9\%$  pada tingkat kepercayaan 95%)



## METODE & WAKTU

**Wawancara tatap muka**  
langsung dengan responden  
terpilih pada tanggal  
**14 – 20 Agustus 2026**



## SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat.



## VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan provinsi. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (provinsi).

1

*Primary Sampling Unit* (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh provinsi yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

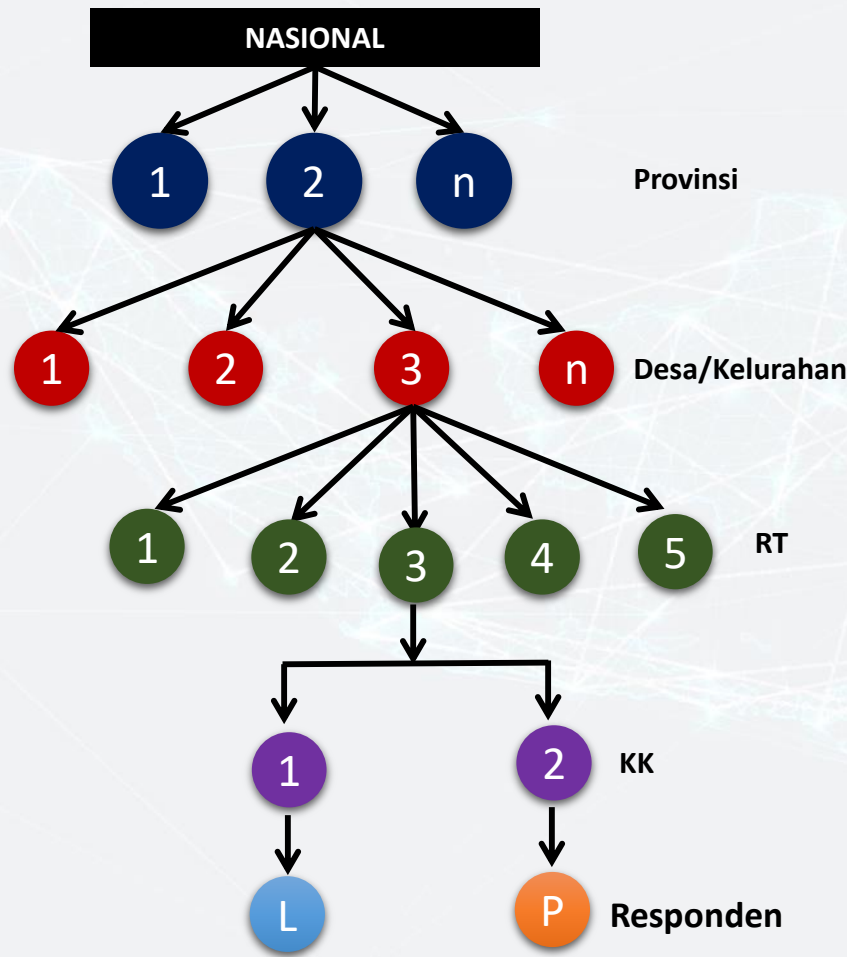
3

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

4



- ❑ Populasi pemilih nasional dikelompokkan menurut provinsi (stratifikasi).
- ❑ Desa/kelurahan di setiap provinsi dipilih secara acak dan proporsional.
- ❑ Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- ❑ Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- ❑ Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

## 1 **Spotcheck Lapangan**

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

## **Callback & Verifikasi Data** 2

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation*.

## 4 **Proses Input Data**

**4.a)** Data collecting menggunakan kuesioner fisik dan kuesioner aplikasi sebagai kontrol real time. Aplikasi dapat dioperasikan di daerah yang tidak memiliki jaringan internet

**4.b)** Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

## **Real-time Entry** 3

**3.a)** *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

**3.b)** *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

**Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :**

# VALIDASI SAMPEL

| KATEGORI            | POPULASI | SAMPEL | KATEGORI             | POPULASI | SAMPEL |
|---------------------|----------|--------|----------------------|----------|--------|
| Gender              |          |        | Wilayah              |          |        |
| Laki – laki         | 50.0%    | 50.0%  | Kalimantan Selatan   | 1.5%     | 1.6%   |
| Perempuan           | 50.0%    | 50.0%  | DI Yogyakarta        | 1.4%     | 1.6%   |
| Agama               |          |        | Kalimantan Timur     | 1.4%     | 1.6%   |
| Islam               | 86.8%    | 84.6%  | Jambi                | 1.3%     | 1.6%   |
| Protestan/Katolik   | 10.6%    | 12.5%  | Sulawesi Tengah      | 1.1%     | 0.8%   |
| Lainnya             | 2.6%     | 2.9%   | Sulawesi Utara       | 1.0%     | 0.8%   |
| Wilayah             |          |        | Kalimantan Tengah    | 1.0%     | 0.8%   |
| Jawa Barat          | 17.6%    | 16.7%  | Sulawesi Tenggara    | 0.9%     | 0.8%   |
| Jawa Timur          | 15.5%    | 15.0%  | Kepulauan Riau       | 0.7%     | 0.8%   |
| Jawa Tengah         | 13.9%    | 13.3%  | Bengkulu             | 0.7%     | 0.8%   |
| Sumatera Utara      | 5.3%     | 4.9%   | Maluku               | 0.7%     | 0.8%   |
| Banten              | 4.4%     | 4.1%   | Papua Pegunungan     | 0.6%     | 0.8%   |
| DKI Jakarta         | 4.1%     | 4.1%   | Papua Tengah         | 0.6%     | 0.8%   |
| Sulawesi Selatan    | 3.3%     | 3.3%   | Kep. Bangka Belitung | 0.5%     | 0.8%   |
| Lampung             | 3.2%     | 3.3%   | Sulawesi Barat       | 0.5%     | 0.8%   |
| Sumatera Selatan    | 3.1%     | 3.3%   | Maluku Utara         | 0.5%     | 0.8%   |
| Riau                | 2.3%     | 1.6%   | Gorontalo            | 0.4%     | 0.8%   |
| Sumatera Barat      | 2.0%     | 1.6%   | Papua                | 0.4%     | 0.8%   |
| Nusa Tenggara Timur | 2.0%     | 1.6%   | Kalimantan Utara     | 0.2%     | 0.8%   |
| Kalimantan Barat    | 2.0%     | 1.6%   | Papua Barat Daya     | 0.2%     | 0.8%   |
| Nusa Tenggara Barat | 1.9%     | 1.6%   | Papua Barat          | 0.2%     | 0.8%   |
| Aceh                | 1.8%     | 1.6%   | Papua Selatan        | 0.2%     | 0.8%   |
| Bali                | 1.6%     | 1.6%   |                      |          |        |

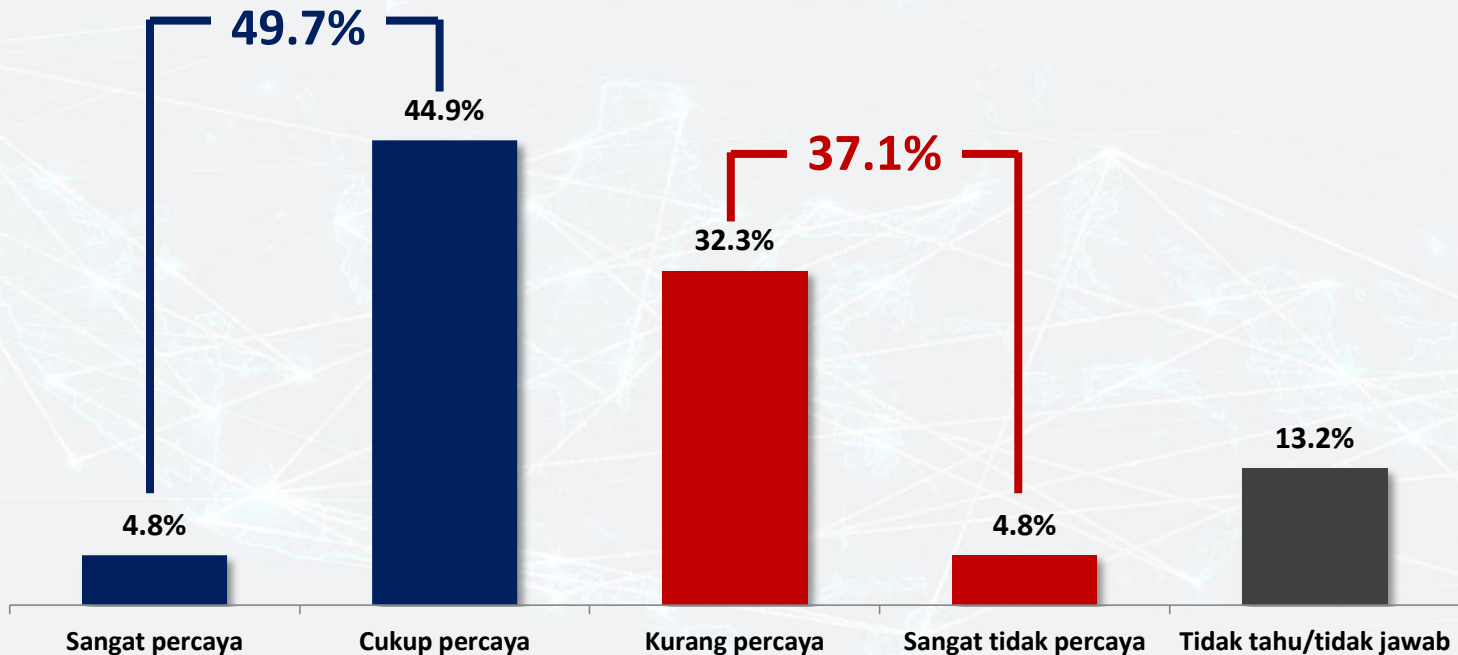
# KEDEKATAN TERHADAP PARTAI POLITIK

## *[PARTY ID]*

## Tingkat Kepercayaan Terhadap Partai Politik



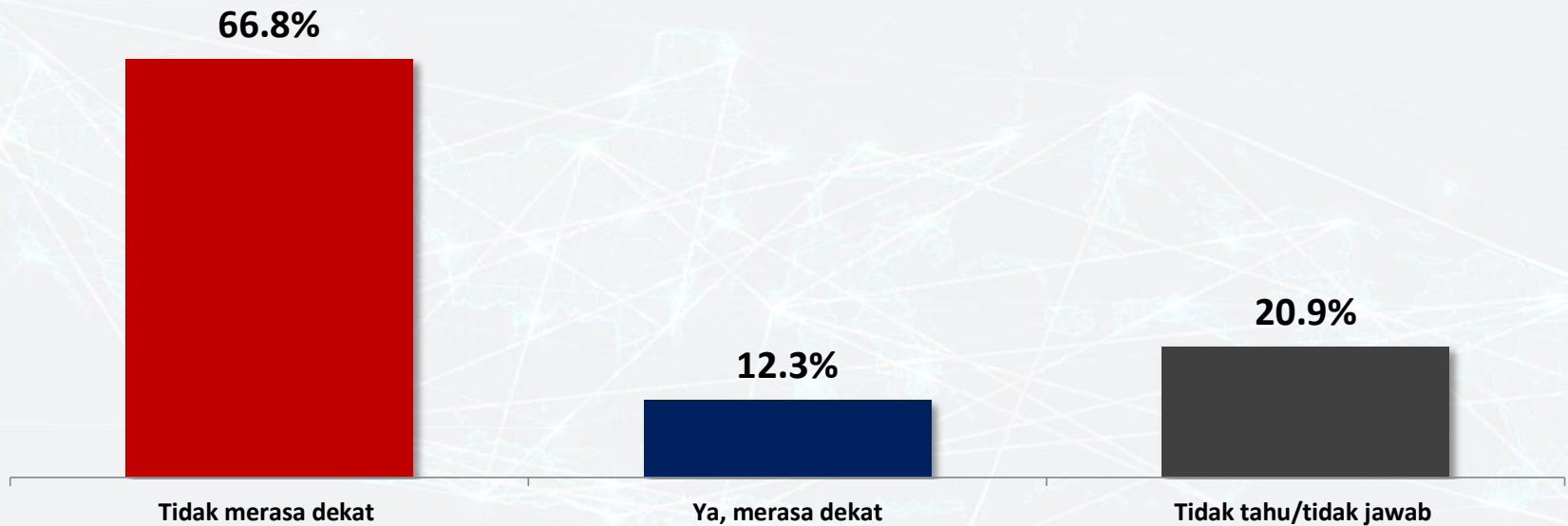
Apakah Bapak/Ibu/Saudara **percaya** dengan keberadaan partai politik saat ini?



Sebanyak **(49.7%)** publik mengatakan percaya (gabungan sangat percaya dan cukup percaya) terhadap partai politik saat ini, sedangkan **(37.1%)** publik mengatakan tidak percaya (gabungan kurang percaya dan sangat tidak percaya).

## Kedekatan dengan Partai Politik

**?** Di antara partai politik yang ada saat ini, apakah Bapak/Ibu/Saudara merasa dekat atau merasa menjadi bagian dari salah satu partai politik tertentu?



Sebanyak **(66.8%)** publik mengatakan tidak merasa dekat atau merasa menjadi bagian dari salah satu partai politik tertentu, sedangkan **(12.3%)** merasa dekat.

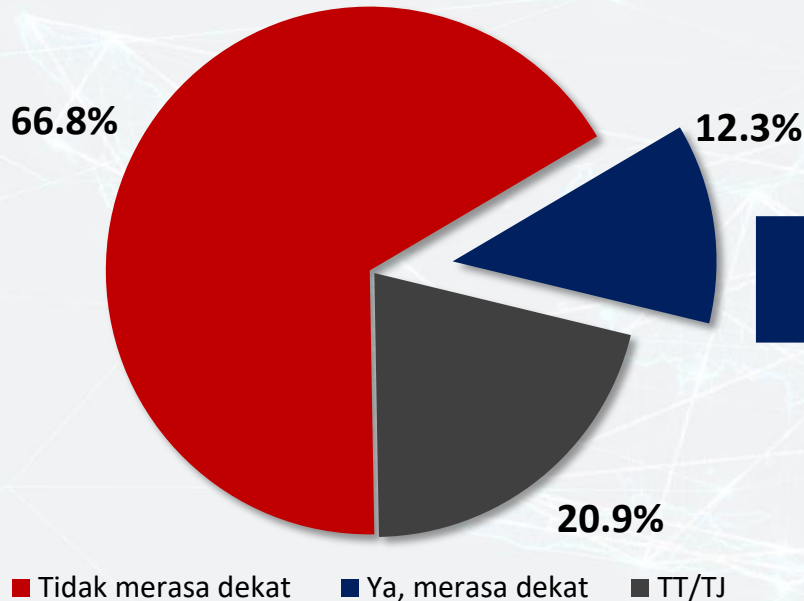
# KEDEKATAN TERHADAP PARTAI POLITIK [PARTY ID]

14

## Kedekatan dengan Partai Politik

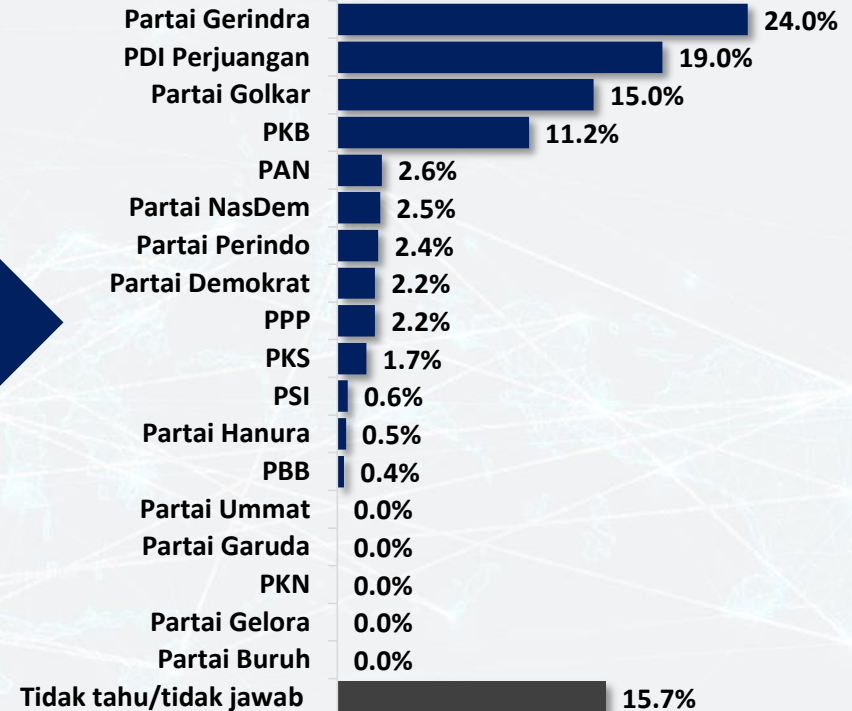


Di antara partai politik yang ada saat ini, apakah Bapak/Ibu/Saudara merasa dekat atau merasa menjadi bagian dari salah satu partai politik tertentu?



[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB YA, MERASA DEKAT (12.3%)]

Partai politik apa yang Bapak/Ibu/Saudara merasa paling dekat?



Di antara yang menjawab merasa dekat atau merasa menjadi bagian dari salah satu partai politik tertentu (12.3%), sebanyak (24.0%) merasa paling dekat dengan Partai Gerakan Indonesia Raya [Gerindra], diikuti Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan [PDIP] (19.0%), dan Partai Golongan Karya [Golkar] (15.0%).

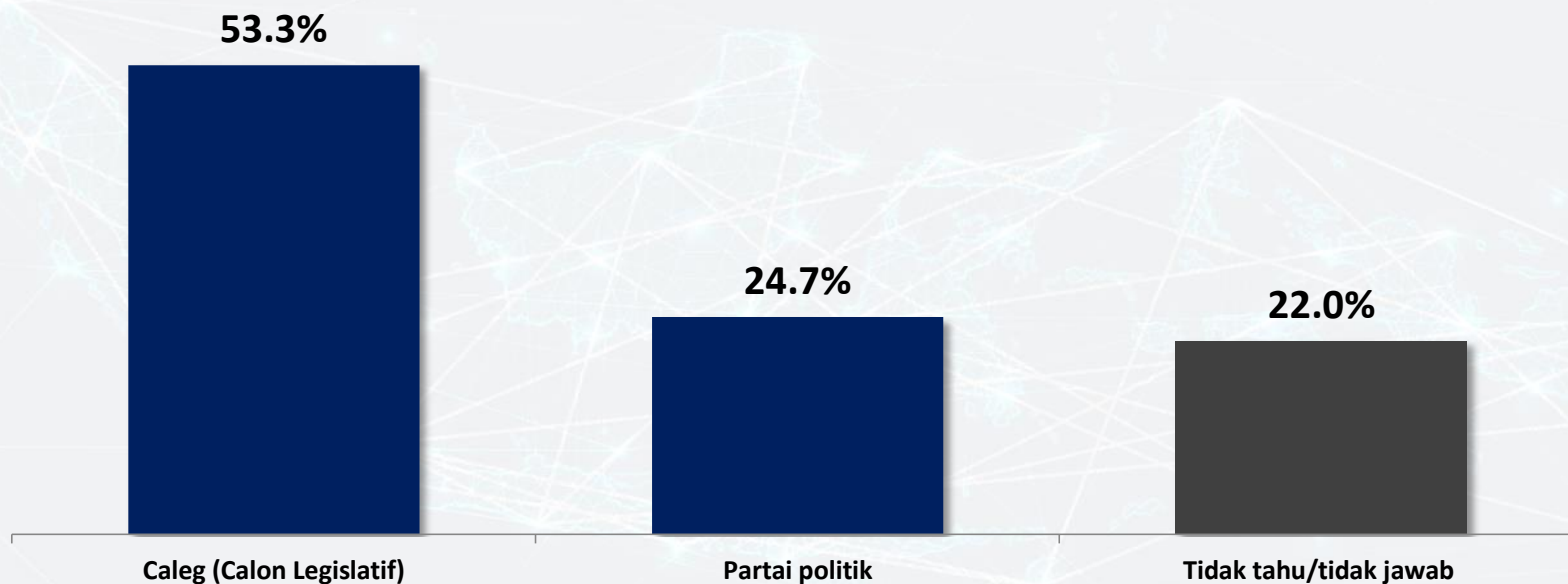
# KEDEKATAN TERHADAP PARTAI POLITIK [PARTY ID]

## Kecenderungan Memilih Calon Legislatif

15



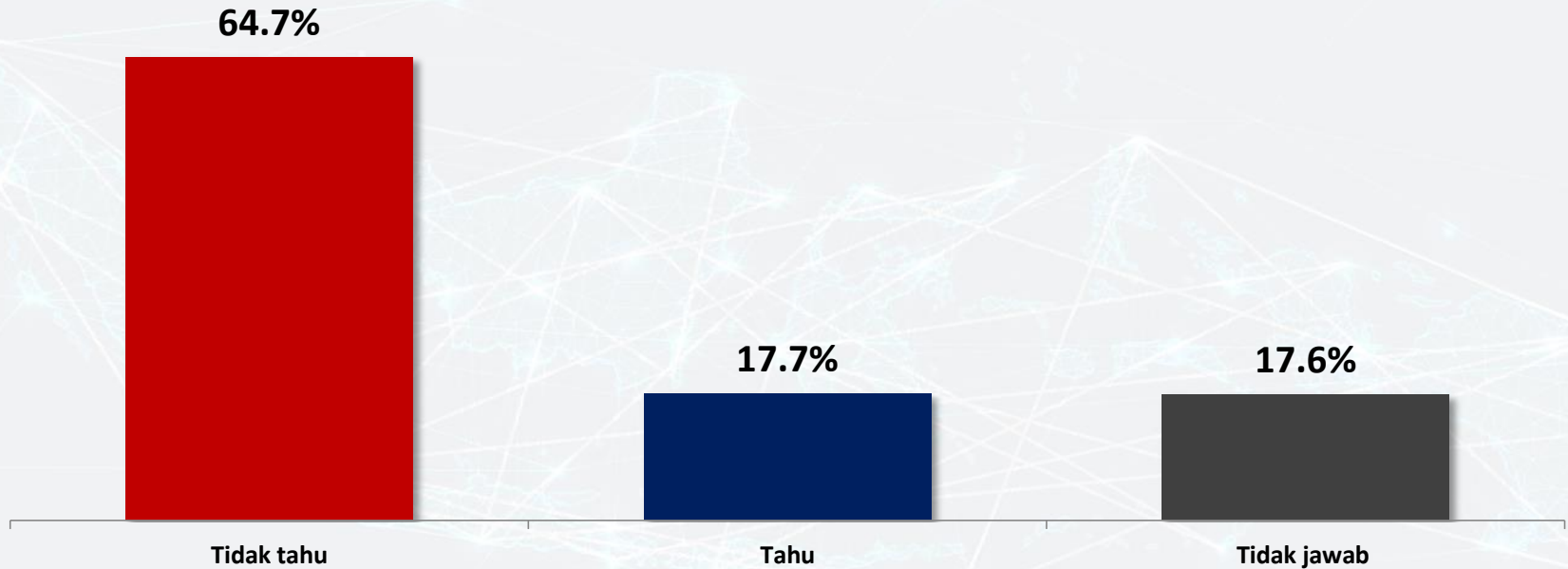
Jika Pileg dilaksanakan hari ini, Bapak/Ibu/Saudara lebih cenderung memilih caleg (calon legislatif) atau partai politik?



sebanyak **(53.3%)** publik cenderung memilih Caleg (Calon Legislatif) pada pelaksanaan Pileg, sedangkan **(24.7%)** mengatakan lebih memilih partai politik.

# ***PARLIAMENTARY THRESHOLD***

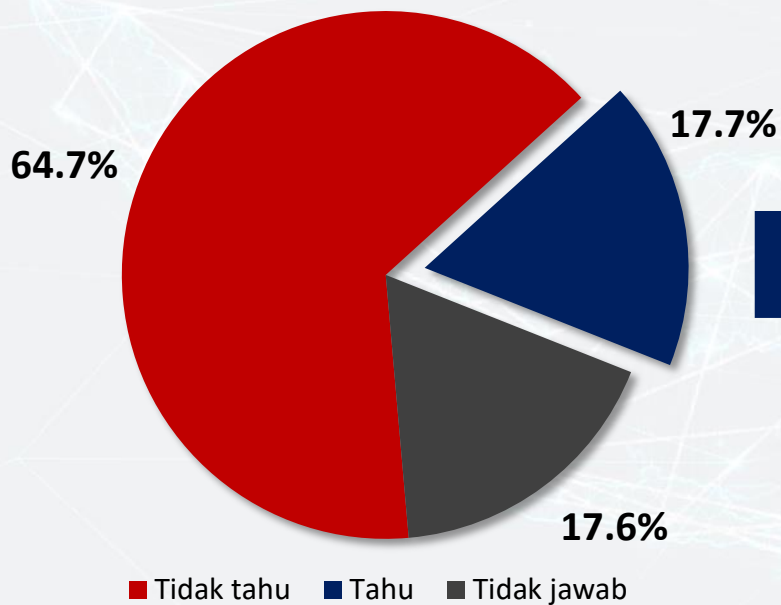
**?** Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu/tidak tahu ambang batas parlemen atau syarat sebuah partai politik lolos ke DPR RI harus mendapat suara minimal 4 persen?



Sebanyak **(64.7%)** publik tidak mengetahui ambang batas parlemen atau syarat sebuah partai politik lolos ke DPR RI harus mendapat suara minimal 4 persen, sedangkan **(17.7%)** mengatakan tahu

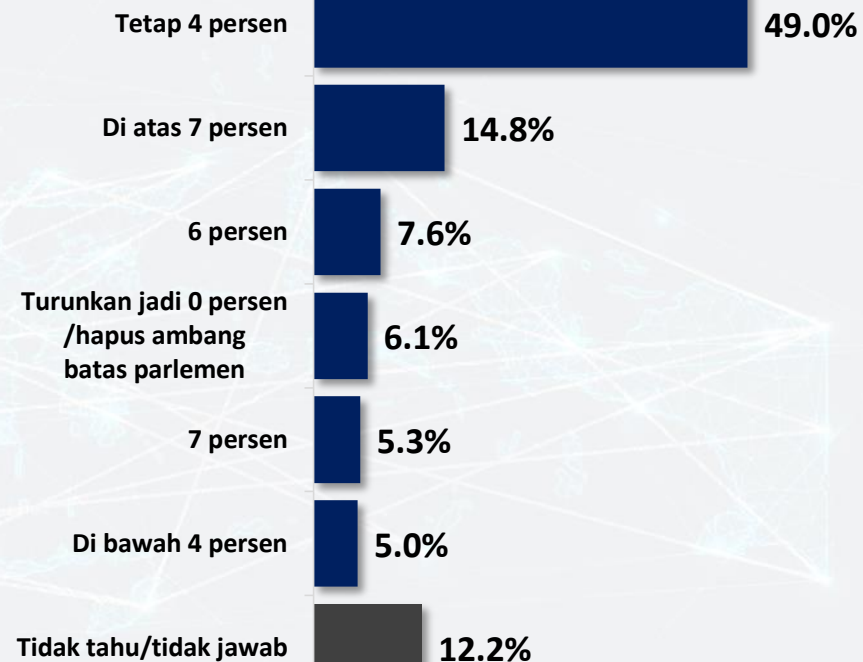


Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu/tidak tahu ambang batas parlemen atau syarat sebuah partai politik lolos ke DPR RI harus mendapat suara minimal 4 persen?



**[HANYA YANG DITANYAKAN YANG MENJAWAB TAHU (17.7%)]**

Menurut Bapak/Ibu/Saudara, pilihan yang paling tepat untuk ambang batas parlemen atau syarat sebuah partai politik lolos ke DPR RI?



Di antara yang menjawab tahu ambang batas parlemen (17.7%), publik menilai ambang batas parlemen yang paling tepat adalah tetap 4 persen (49.0%), diikuti di atas 7 persen (14.8%), dan 6 persen (7.6%).

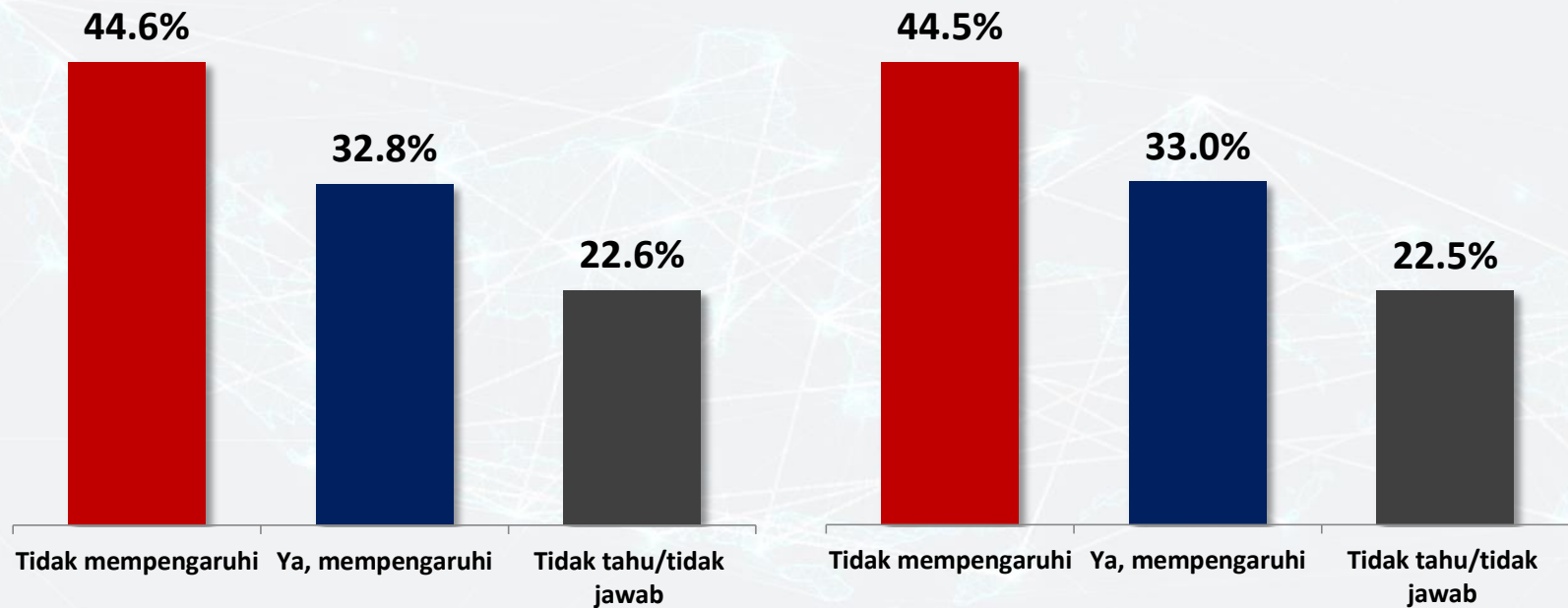
# ISU PARTAI POLITIK



Apakah dukungan partai politik terhadap salah satu pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara **terhadap partai politik** tersebut?

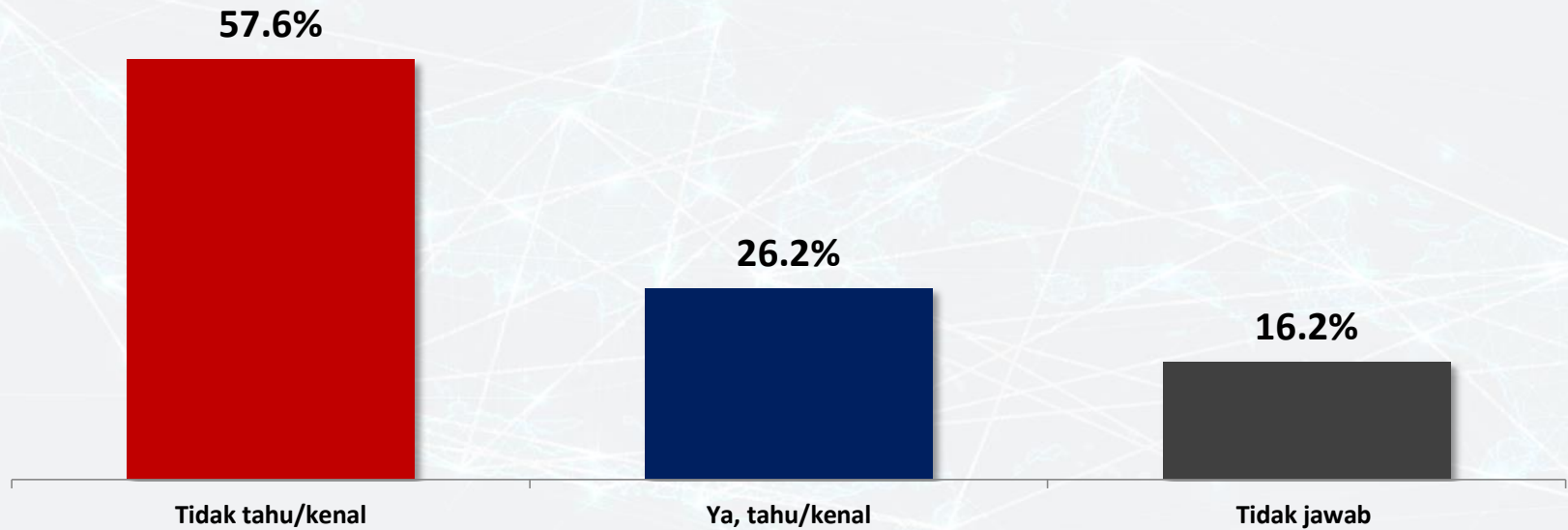


Apakah dukungan partai politik mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara **terhadap pasangan** calon presiden – wakil presiden tertentu?



Sebanyak **(44.6%)** publik mengatakan dukungan partai politik terhadap salah satu pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden tidak mempengaruhi pilihan terhadap partai politik tersebut, sedangkan **(32.8%)** mengatakan mempengaruhi. Sementara itu, sebanyak **(44.5%)** publik mengatakan bahwa dukungan partai politik tidak mempengaruhi pilihan terhadap pasangan calon presiden – wakil presiden tertentu, sedangkan **(33.0%)** mengatakan mempengaruhi.

**?** Apakah Bapak/Ibu/Saudara tahu atau mengenal Anggota DPR RI yang mewakili daerah pemilihan Bapak/Ibu/Saudara?

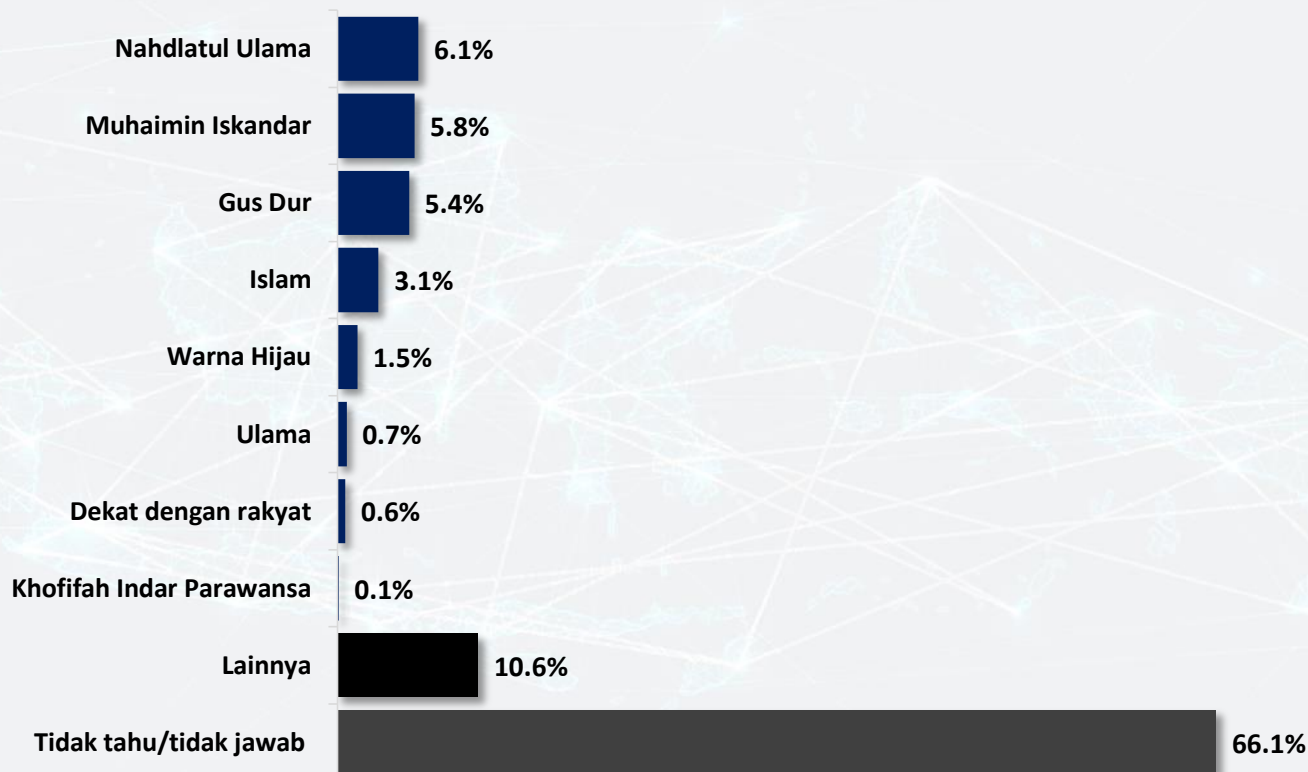


Sebanyak **(57.6%)** publik mengatakan tidak tahu/kenal anggota DPR RI yang mewakili daerahnya, sedangkan **(26.2%)** mengatakan tahu/kenal.

# *TOP OF MIND* PARTAI POLITIK



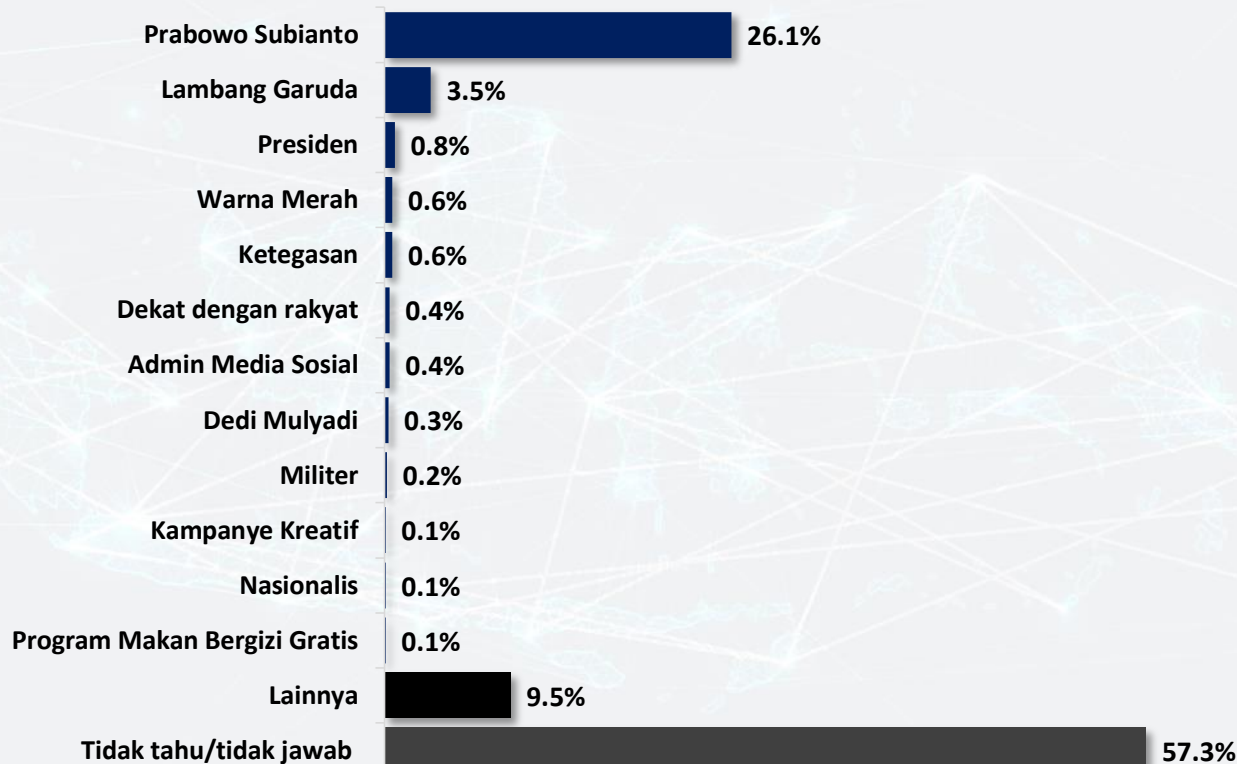
Apa yang Bapak/Ibu/Saudara pikirkan ketika mendengar PKB (Partai Kebangkitan Bangsa)?



Pada pertanyaan terbuka partai politik, Nahdlatul Ulama (**6.1%**) paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar tentang PKB (Partai Kebangkitan Bangsa), diikuti Muhaimin Iskandar (**5.8%**), dan Gus Dur (**5.4%**).



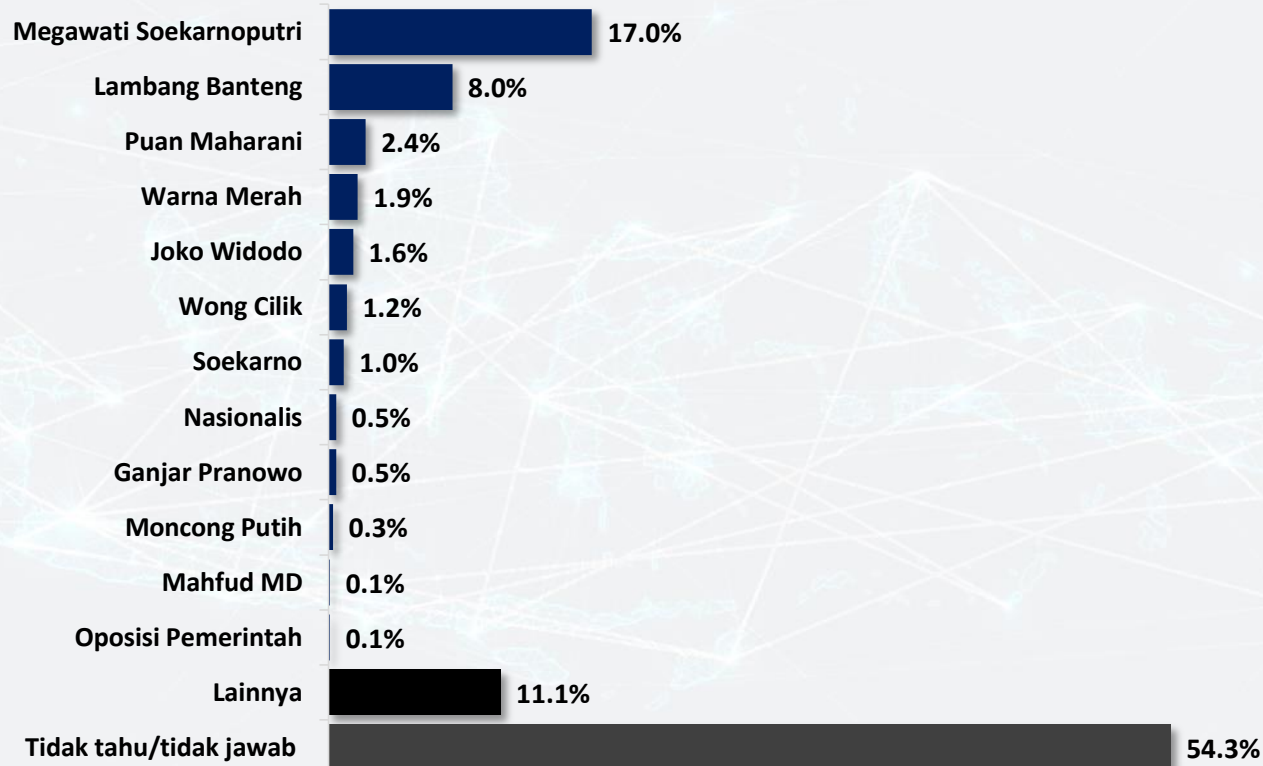
Apa yang Bapak/Ibu/Saudara pikirkan ketika mendengar Partai Gerindra?



Pada pertanyaan terbuka partai politik, Prabowo Subianto (**26.1%**) paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar tentang Partai Gerindra, diikuti Lambang Garuda (**3.5%**), dan Presiden (**0.8%**).



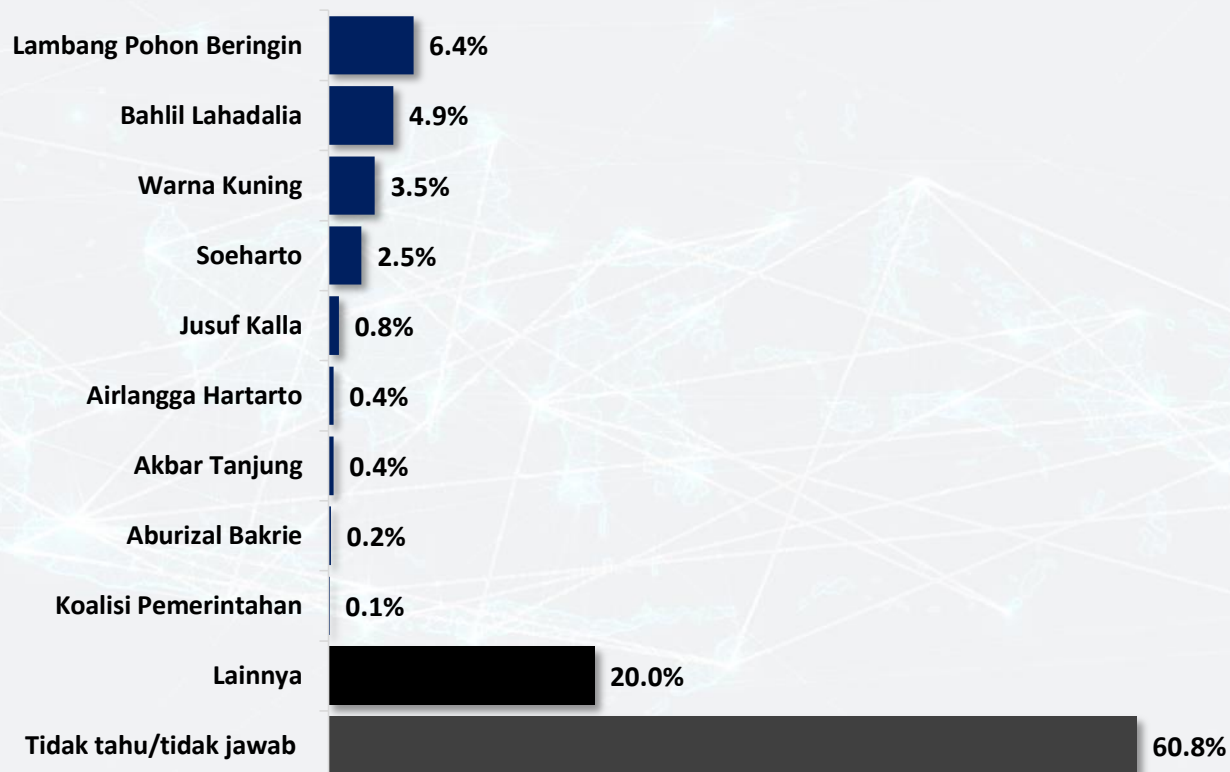
Apa yang Bapak/Ibu/Saudara pikirkan ketika mendengar PDI Perjuangan?



Pada pertanyaan terbuka partai politik, Megawati Soekarnoputri (**17.0%**) paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar tentang PDI Perjuangan, diikuti Lambang Banteng (**8.0%**), dan Puan Maharani (**2.4%**).



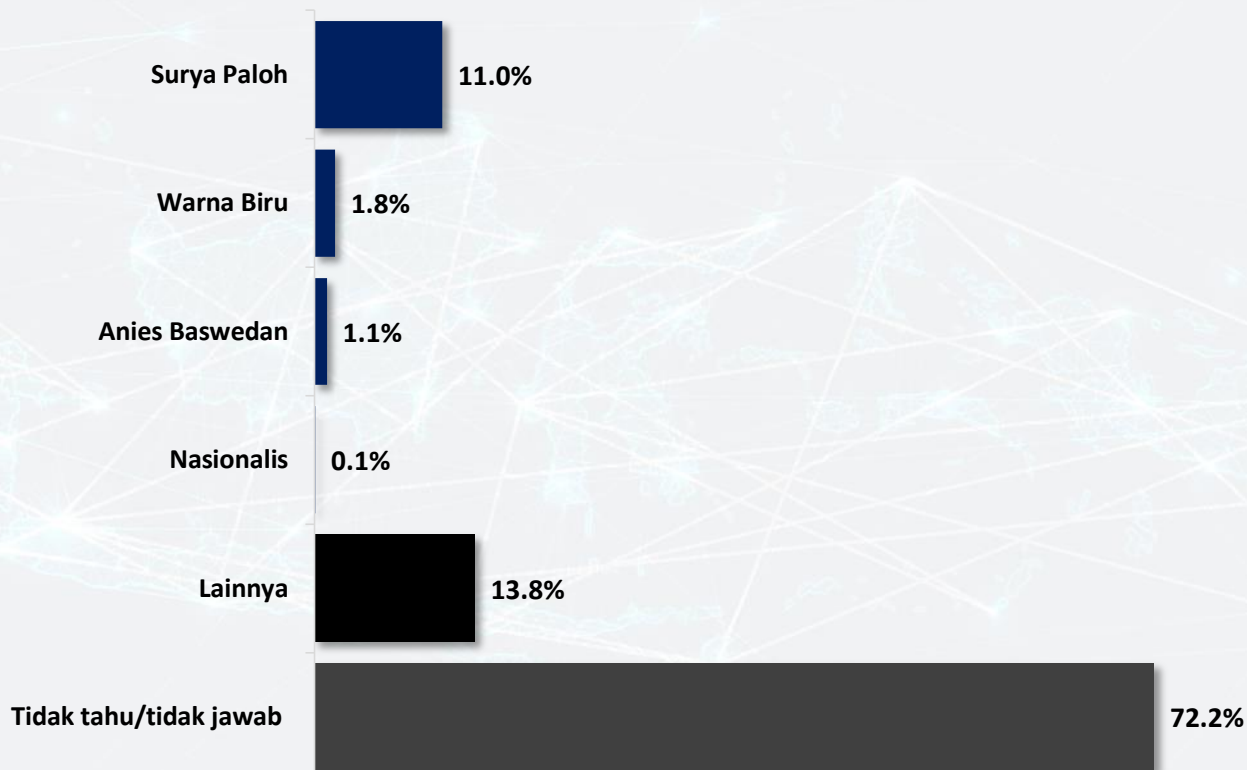
Apa yang Bapak/Ibu/Saudara pikirkan ketika mendengar Partai Golkar (Golongan Karya)?



Pada pertanyaan terbuka partai politik, lambang pohon beringin (6.4%) paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar tentang Partai Golkar, diikuti Bahlil Lahadalia (4.9%), dan Warna Kuning (3.5%).



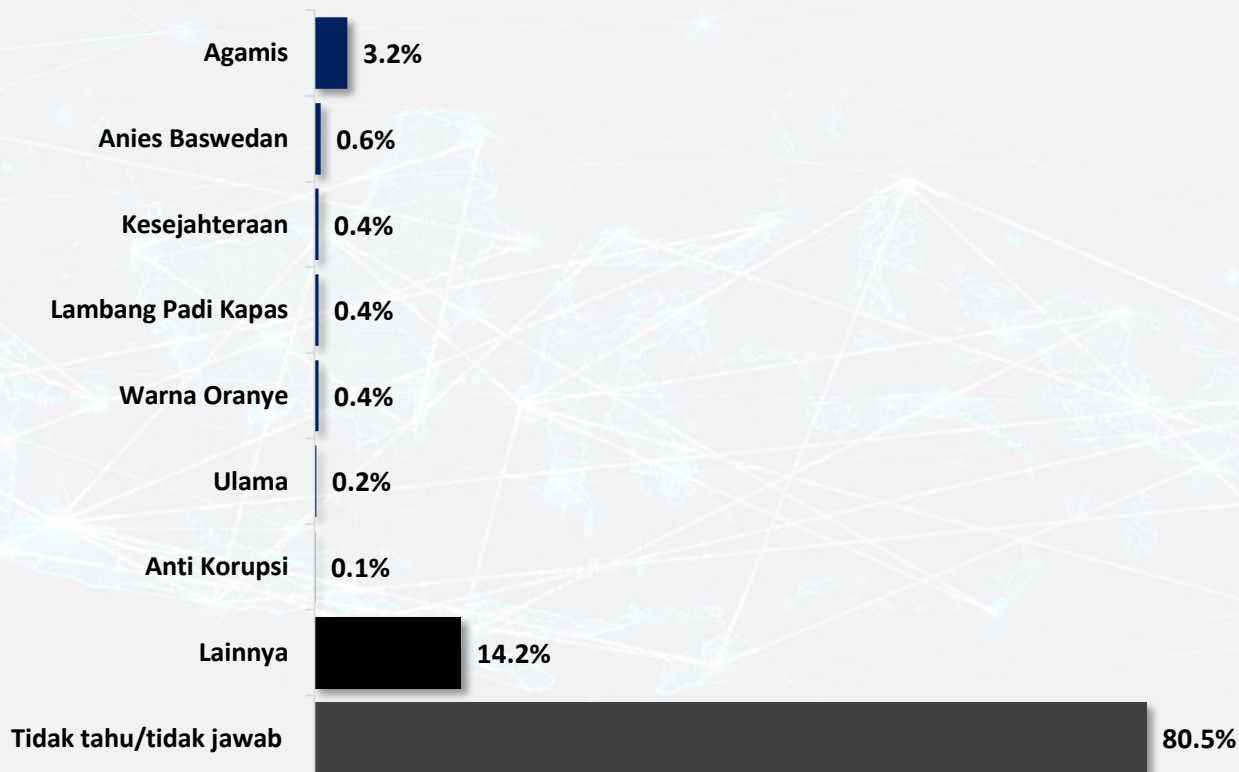
Apa yang Bapak/Ibu/Saudara pikirkan ketika mendengar Partai NasDem (Nasional Demokrat)?



Pada pertanyaan terbuka partai politik, Surya Paloh (**11.0%**) paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar tentang Partai NasDem (Nasional Demokrat), diikuti warna biru (**1.8%**), dan Anies Baswedan (**1.1%**).



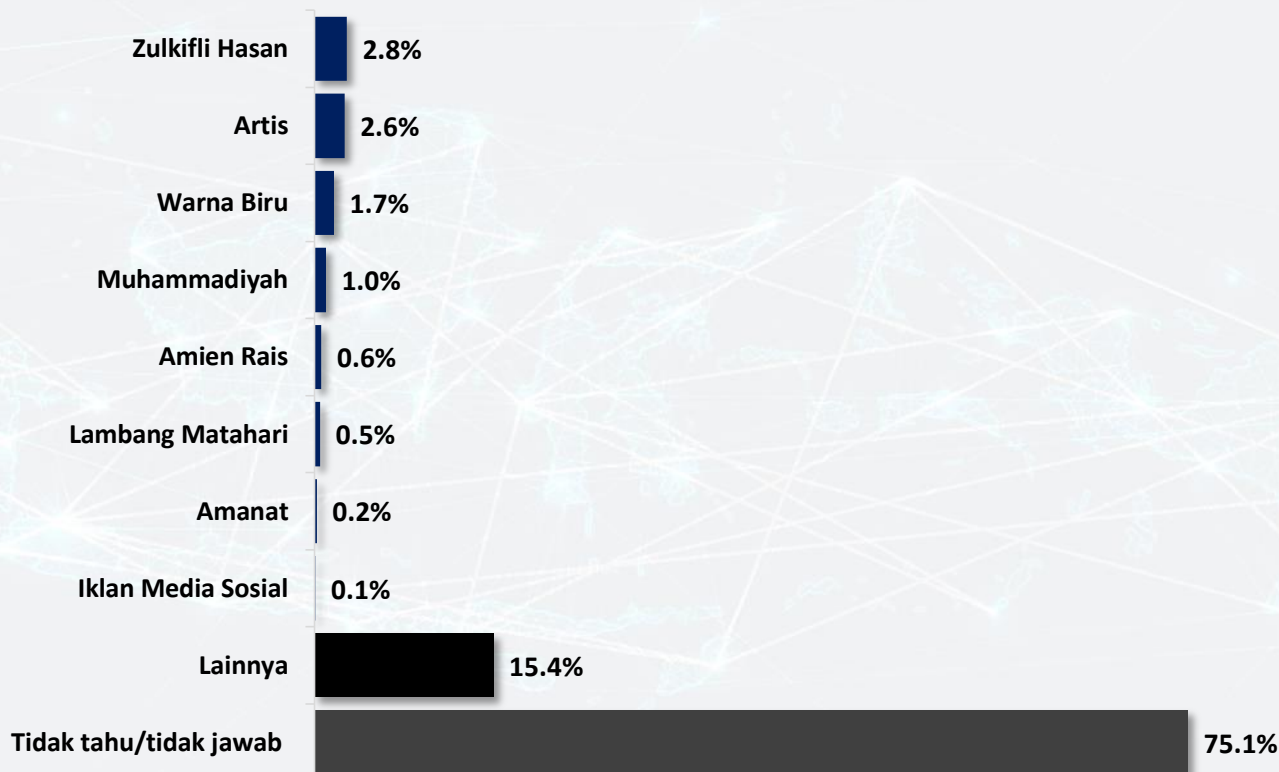
Apa yang Bapak/Ibu/Saudara pikirkan ketika mendengar PKS (Partai Keadilan Sejahtera)?



Pada pertanyaan terbuka partai politik, Agamis (**3.2%**) paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar tentang PKS (Partai Keadilan Sejahtera), diikuti Anies Baswedan (**0.6%**), serta kesejahteraan, lambang padi kapas dan warna oranye (**0.4%**).



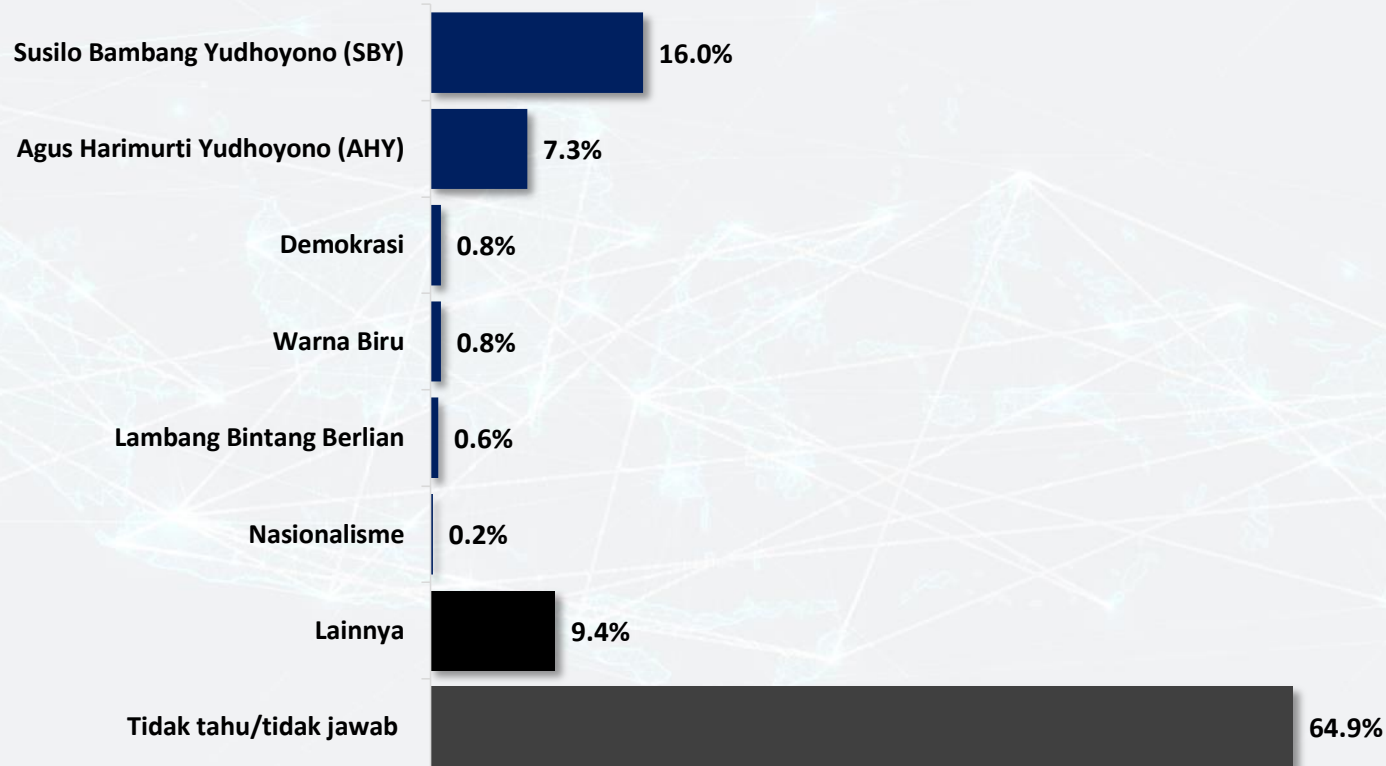
Apa yang Bapak/Ibu/Saudara pikirkan ketika mendengar PAN (Partai Amanat Nasional)?



Pada pertanyaan terbuka partai politik, Zulkifli Hasan (**2.8%**) paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar tentang PAN (Partai Amanat Nasional), diikuti artis (**2.6%**), dan warna biru (**1.7%**).



Apa yang Bapak/Ibu/Saudara pikirkan ketika mendengar Partai Demokrat?



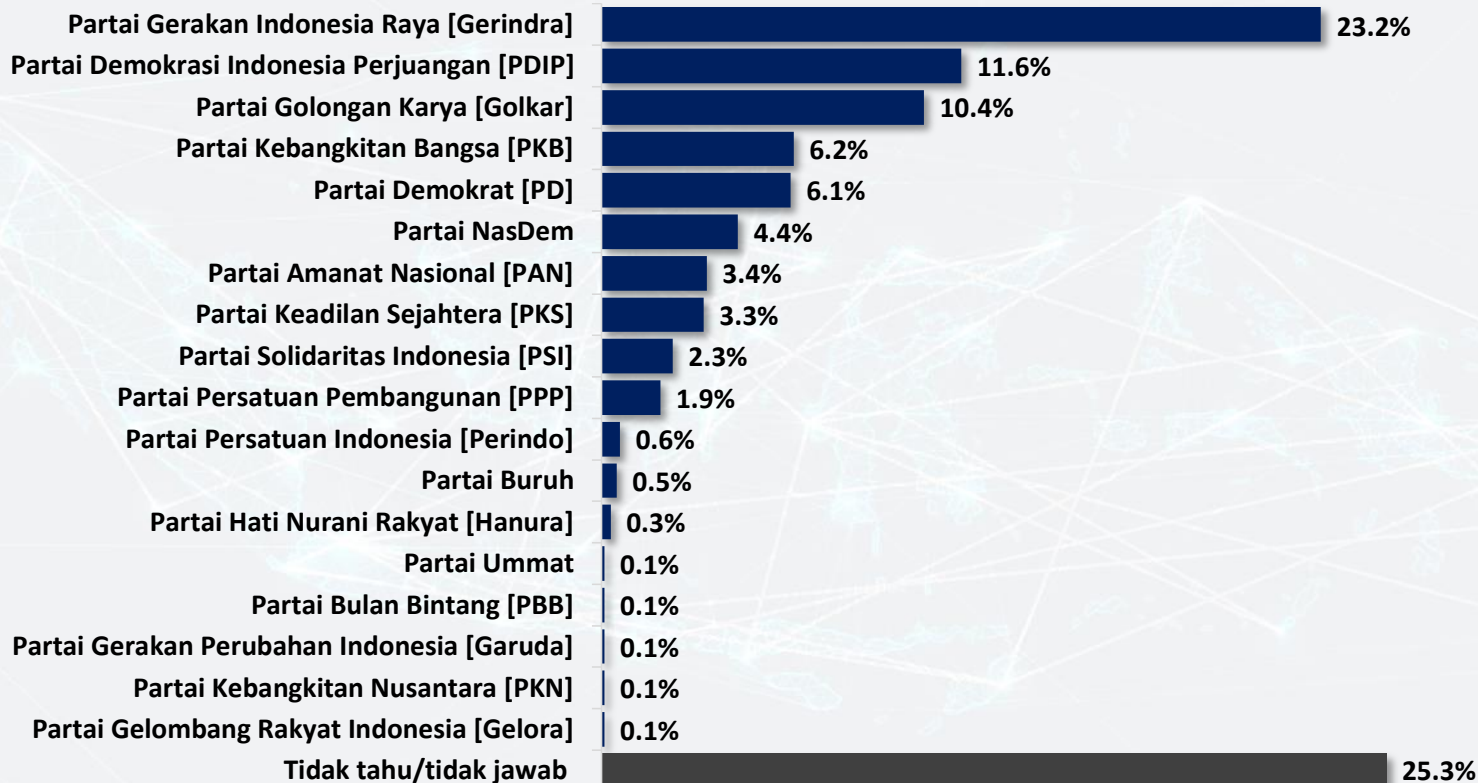
Pada pertanyaan terbuka partai politik, Susilo Bambang Yudhoyono (**16.0%**) paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar tentang Partai Demokrat, diikuti Agus Harimurti Yudhoyono (**7.3%**), serta demokrasi dan warna biru (**0.8%**).

# ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK



### [SIMULASI SURAT SUARA]

Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, partai politik atau caleg [calon legislatif] DPR-RI dari partai politik apa yang akan dipilih?

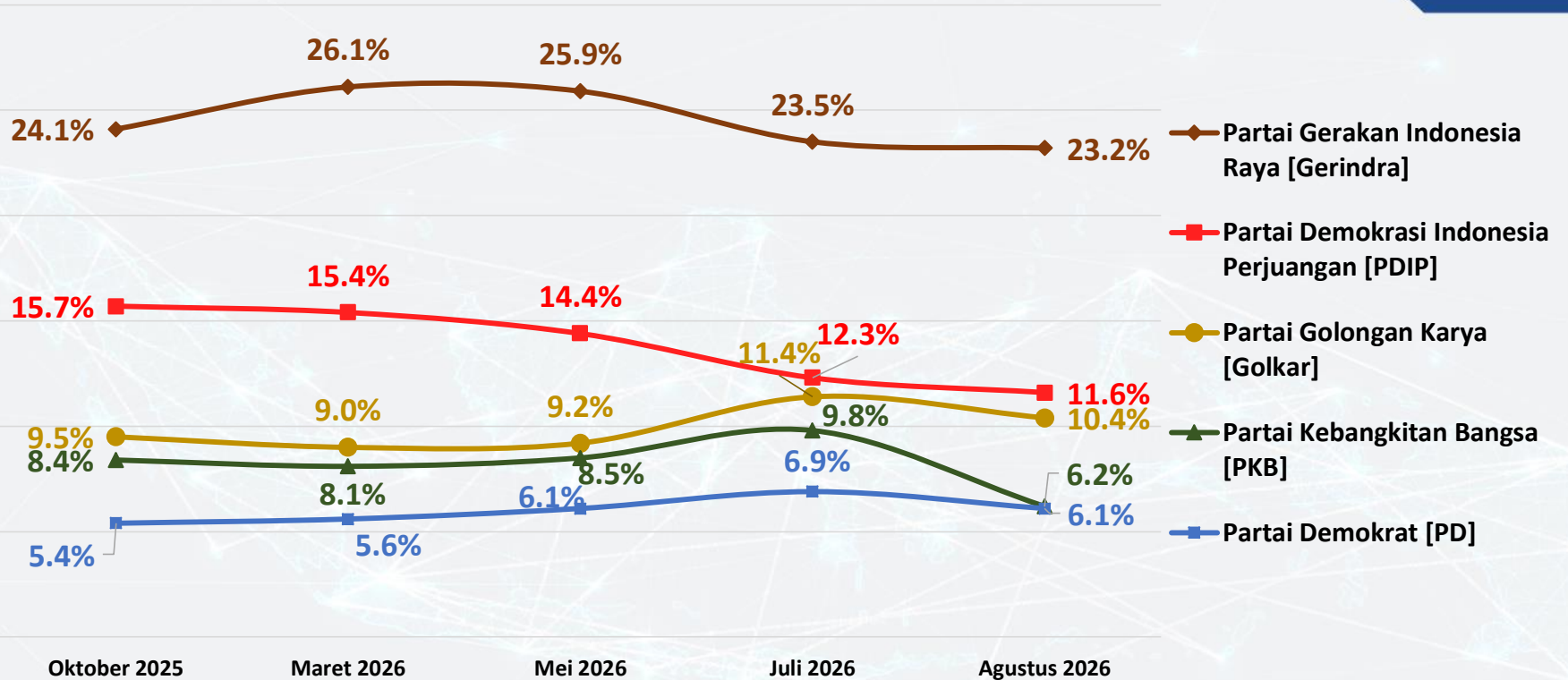


Pada simulasi surat suara 18 partai politik, Partai Gerindra memperoleh elektabilitas (**23.2%**), diikuti PDI Perjuangan (**11.6%**), dan Partai Golkar (**10.4%**).

# TREN ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

## Tren Setahun Terakhir (Oktober 2025-Agustus 2026)

33

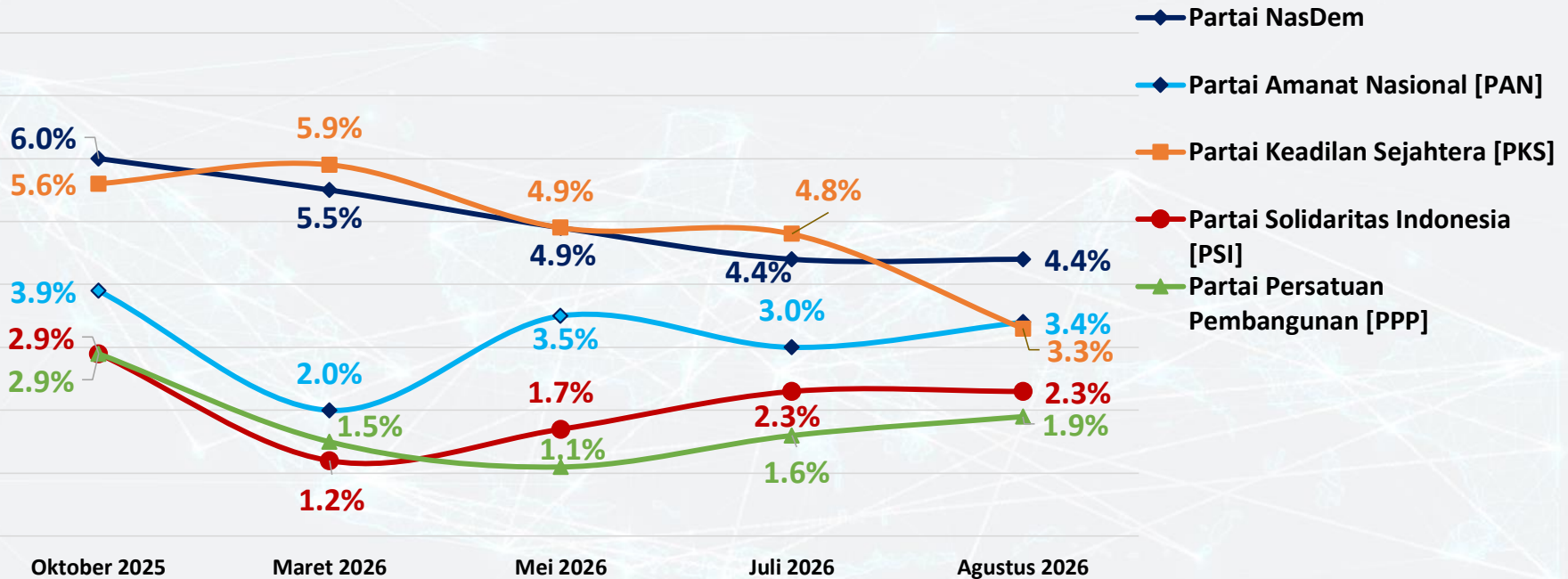


Tren elektabilitas partai politik, Gerindra, PDI Perjuangan, dan PKB cenderung mengalami sedikit penurunan, sedangkan Golkar dan Demokrat cenderung stabil.

# TREN ELEKTABILITAS PARTAI POLITIK

## Tren Setahun Terakhir (Oktober 2025-Agustus 2026)

34



Tren elektabilitas partai politik, NasDem dan PKS cenderung mengalami sedikit penurunan, sedangkan PAN, PSI dan PPP cenderung stabil.



Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara memilih Partai Politik?



Alasan publik dalam memilih partai politik, karena keluarga memilih partai yang sama (**8.8%**), diikuti suka dengan pimpinan partai (**6.8%**), dan kinerja kader partai tersebut baik (**5.9%**).

# KESIMPULAN

- ❑ **Kesimpulan Pertama.** Publik masih percaya terhadap keberadaan partai politik **(49.7%)**, sedangkan yang mengatakan tidak percaya **(37.1%)**. Publik merasa dekat dengan partai politik **(12.3%)**, sedangkan yang tidak merasa dekat **(66.8%)**. Sementara pada Pileg publik lebih cenderung memilih Caleg **(53.3%)** dibandingkan memilih Partai Politik **(24.7%)**.
- ❑ **Kesimpulan Kedua.** Sebanyak **(17.7%)** publik mengatakan tahu tentang ambang batas parlemen saat ini 4 persen, sedangkan yang mengatakan tidak tahu **(64.7%)**. Di antara yang mengetahui ambang batas parlemen saat ini, sebanyak **(49.0%)** menilai ambang batas parlemen lebih tepat tetap 4 persen, **(14.8%)** menilai ambang batas parlemen lebih tepat di atas 7 persen dan **(7.6%)** menilai ambang batas parlemen lebih tepat 6 persen.
- ❑ **Kesimpulan Ketiga.** Sebanyak **(44.6%)** publik mengatakan dukungan partai politik terhadap salah satu pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden tidak mempengaruhi pilihan terhadap partai politik tersebut, sedangkan **(32.8%)** mengatakan mempengaruhi. Sementara itu, sebanyak **(44.5%)** publik mengatakan bahwa dukungan partai politik tidak mempengaruhi pilihan terhadap pasangan calon presiden – wakil presiden tertentu, sedangkan **(33.0%)** mengatakan mempengaruhi. Sementara sebanyak **(57.6%)** publik mengatakan tidak tahu/kenal anggota DPR RI yang mewakili daerahnya, sedangkan **(26.2%)** mengatakan tahu/kenal.

- ❑ **Kesimpulan Keempat.** Pada pertanyaan terbuka (*top of mind*) partai politik, yang paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar PKB yakni Nahdlatul Ulama **(6.1%)**, yang paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar Partai Gerindra yakni Prabowo Subianto **(26.1%)**, yang paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar PDI Perjuangan yakni Megawati Soekarnoputri **(17.0%)**, yang paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar Partai Golkar yakni lambang pohon beringin **(6.4%)**, yang paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar Partai NasDem yakni Surya Paloh **(11.0%)**, yang paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar PKS yakni Agamis **(3.2%)**, yang paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar PAN yakni Zulkifli Hasan **(2.8%)**, yang paling terekam dalam ingatan publik ketika mendengar Partai Demokrat yakni Susilo Bambang Yudhoyono **(16.0%)**.
- ❑ **Kesimpulan Kelima.** Pada simulasi surat suara 18 partai politik, Partai Gerindra memperoleh elektabilitas **(23.2%)**, diikuti PDI Perjuangan **(11.6%)**, Partai Golkar **(10.4%)**, PKB **(6.2%)**, Partai Demokrat **(6.1%)**, Partai NasDem **(4.4%)**, PAN **(3.4%)**, PKS **(3.3%)**, PSI **(2.3%)**, PPP **(1.9%)**, sedangkan partai lainnya dibawah 1 persen.



# TERIMA KASIH